

ABSTRAK

Personal hygiene adalah upaya pemeliharaan kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesejahteraan fisik dan psikologis. Namun kenyataannya ibu setelah melahirkan jarang memperhatikan kebersihan dirinya karena sibuk merawat bayinya atau masih dalam masa pemulihan untuk memperhatikan kondisi kebersihannya, sehingga ibu nifas yang personal hygiene kurang baik, akan rentan terkena infeksi maupun penyakit, bahkan bisa menyebabkan kematian pada ibu TRIAS klasik (pendarahan, infeksi, gestosis, kelainan seperti PEB). Oleh karena itu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* ibu nifas di BPS Farida Hajri Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi adalah semua ibu nifas di BPS Farida Hajri Surabaya sebanyak 30 orang. Sampel sebanyak 28 responden dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* ibu nifas. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* kurang baik sebanyak 15 (53,6%), dan responden yang memiliki perilaku *personal hygiene* baik sebanyak 13 (46,6%).

Dari hasil Penelitian perilaku *personal hygiene* ibu nifas di BPS Farida Hajri Surabaya, sebagian besar adalah kurang baik. Oleh karena itu Petugas kesehatan terutama bidan harus menemukan cara untuk meningkatkan kemandirian ibu nifas dalam pemenuhan kebutuhan personal hygiene saat ibu keluar dari ruang nifas, berupa konseling dan praktik mandiri pada ibu nifas, agar perilaku *personal hygiene* ibu nifas menjadi baik.

Kata kunci : Perilaku , personal hygiene, Ibu nifas